

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 5 Maret 2018 sampai 27 April 2018 di PT. Pharos Indonesia adalah:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Pharos Indonesia dapat memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang Apoteker dalam industri farmasi.
2. PKPA di PT. Pharos Indonesia telah memberi kesempatan bagi calon apoteker untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai pengelolaan industri farmasi yang baik dalam pelaksanaan yang berdasarkan CPOB, sehingga calon apoteker mendapatkan gambaran yang jelas praktek kefarmasian di Industri Farmasi.
3. PT. Pharos Indonesia telah menerapkan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam seluruh rangkaian proses pembuatan obat meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kemabli obat dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan analisis berdasarkan kontrak serta kualifikasi dan validasi.

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 5 Maret 2018 sampai 27 April 2018 di PT. Pharos Indonesia adalah:

1. Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) disarankan membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang cukup yang berhubungan dengan industry farmasi.
2. Mahasiswa program profesi Apoteker harus lebih aktif dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker agar dapat memperoleh ilmu yang optimal untuk dijadikan bekal sebelum memasuki dunia kerja.
3. Kerjasama antara PT. Pharos Indonesia dengan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diharapkan dapat selalu berjalan dengan baik sehingga mahasiswa calon apoteker bisa tetap mendapat kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai tanggung jawab apoteker serta penerapan CPOB dalam industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Anonim, 2012. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim, 2013. *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (POPP CPOB)*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2013. *Sarana Penunjang Kritis Industri Farmasi*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Depkes RI, 2009. Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- WHO, 2010. *Who Good Practices For Pharmaceutical Microbiology Laboratories*. World Health Organization. Switzerland.
- Priyambodo, Bambang. (2007). *Manajemen Farmasi Industri*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.